

**STANDARDIZED NUTRITIONAL CARE PROCESS IN MELENA
PATIENTS WITH ANEMIA CAUSED BY BLEEDING, ABDOMINAL
COLIC, AND INFARCTION STROKE AT PKU MUHAMMADIYAH
GAMPING HOSPITAL**

Hanifah Nur Faridah¹, Weni Kurdanti², Lastmi Wayansari³
^{1,2,3} *Department of Nutrition Polytechnic of the Ministry of Health Yogyakarta*
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
(e-mail: hanifahnf0614@gmail.com)

ABSTRACT

Background : *Melena is a clinical symptom of upper gastrointestinal bleeding (UGIB) characterized by black stools due to bleeding. Men tend to have factors that contribute to melena, such as lifestyle factors, stress, unhealthy eating patterns, and excessive smoking. Standardized Nutritional Care Process (PAGT) is implemented to prevent an increase in the risk of disease and complications in melena patients. Therefore, appropriate nutritional care management is necessary to improve the patient's nutritional status to an optimal level.*

Translated with DeepL.com (free version)

Objective : *This study aims to determine the Standardized Nutritional Care Process (PAGT) in melena patients with anemia caused by bleeding, abdominal colic, and infarction stroke at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.*

Methods : *This study uses a descriptive observational research design with a case study approach. Data analysis is presented in narrative, tabular, and graphical forms.*

Results : *Nutritional screening of the patient using the MST form showed a risk of malnutrition, but the patient's nutritional status based on %LILA was good. The results of the patient's biochemical examination showed low hemoglobin, hematocrit, and sodium levels, and high leukocyte levels. The patient's physical/clinical examination was conducted while the patient was conscious. Gastrointestinal issues included bloody and black stools, abdominal pain and mild bloating, weakness, mild pallor, and mild swelling and inability to move the left leg. The intervention provided was a BKTPRG diet. Monitoring results over three days showed that the patient's food intake was below 50% of the patient's needs and dietary recommendations.*

Conclusion : *Nutritional screening of patients at risk of malnutrition with good nutritional status. During monitoring and evaluation over three days, the patient's condition improved on the third day, laboratory results on the third day began to approach normal levels, and the patient's food intake decreased on the first and second days but began to improve on the third day.*

Keyword : *Standardized nutritional care process (PAGT), Melena, Anemia, Abdominal Colic, Stroke Infarction.*

**PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN MELENA
DENGAN ANEMIA DISEBABKAN OLEH PERDARAHAN, KOLIK
ABDOMEN, DAN STROKE INFARK DI RUMAH SAKIT PKU
MUHAMMADIYAH GAMPING**

Hanifah Nur Faridah¹, Weni Kurdanti², Lastmi Wayansari³
^{1,2,3} Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
(e-mail: hanifahnf0614@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang : Melena merupakan gejala klinis dari perdarahan saluran cerna bagian atas (SCBA) yang ditandai dengan feses berwarna hitam akibat perdarahan. Laki-laki cenderung memiliki faktor terjadinya melena seperti faktor gaya hidup, stress, pola makan yang tidak sehat, dan merokok yang berlebihan. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dilakukan untuk mencegah terjadinya peningkatan risiko penyakit serta komplikasi pada pasien melena. Sehingga perlu dilakukan penatalaksanaan asuhan gizi yang tepat untuk meningkatkan status gizi pasien yang optimal.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada Pasien melena dengan anemia disebabkan oleh perdarahan, kolik abdomen, dan stroke infark di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan studi kasus atau *case study*. Analisis data disajikan dalam bentuk narasi, tabular, dan grafik.

Hasil : Skrining gizi pasien menggunakan form MST dengan hasil berisiko malnutrisi, status gizi pasien berdasarkan %LILA yaitu baik. Hasil pemeriksaan biokimia pasien yaitu hemoglobin, hematokrit, natrium kategori rendah, dan leukosit kategori tinggi. Pemeriksaan fisik/klinis pasien dalam kondisi sadar, permasalahan sistem pencernaan yaitu BAB disertai darah dan berwarna hitam, nyeri perut dan sedikit kembung, lemas, sedikit pucat, serta kaki kiri sedikit bengkak dan tidak bisa digerakkan. Intervensi yang diberikan berupa diet BKTPRG. Hasil monitoring selama tiga hari menunjukkan asupan makan pasien dibawah <50% dari kebutuhan pasien dan rekomendasi diet.

Kesimpulan : Skrining gizi pasien berisiko malnutrisi dengan status gizi pasien baik. Pada saat dilakukan monitoring dan evaluasi selama tiga hari, kondisi pasien semakin membaik pada hari ketiga, hasil laboratorium pada hari ketiga mulai mendekati kategori normal, dan asupan makan pasien pada hari pertama hingga hari kedua menurun, dan pada hari ketiga asupan makan pasien mulai membaik.

Kata Kunci : Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT), Melena, Anemia, Kolik Abdomen, Stroke Infark
